

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga semakin berkembang pesat. Berbagai macam peralatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan telah menggunakan teknologi maju dan hampir seluruh kegiatan yang dilakukan akan berkaitan dengan penggunaan teknologi, hal ini tentu akan memberikan dampak yang positif karena dengan keberadaan perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama teknologi komputerisasi, berbagai macam pekerjaan akan dapat dikerjakan dengan lebih mudah serta pekerjaan akan terselesaikan dengan lebih cermat sehingga hasil yang didapat akan semakin baik.

Saat ini penggunaan komputer bukanlah hal yang asing lagi. Kemajuan teknologi yang berbasis komputer ini dimanfaatkan oleh perusahaan dengan menjadikan komputer sebagai alat untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang cepat dan akurat. Hal ini juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang komputer.

P.O. Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang yang bergerak di bidang biro perjalanan umum, tour dan travell. P.O. Dea Mandiri Jaya (DMJ) dalam menjalankan bisnisnya memiliki jumlah transaksi yang relatif banyak. Namun dalam pencatatan transaksi baik data transaksi penumpang, laporan komisi harian dan laporan pendapatan perbulan masih menggunakan sistem manual dalam melakukan pencatatan.

Sistem manual tersebut terkadang petugas merasa kesulitan dalam mencari data penumpang yang ingin melakukan pembatalan karena pencatatan yang berdasarkan buku folio tersebut masih belum baik. Pencatatan akan mempengaruhi laporan penjualan baik harian maupun bulanan. Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis sistem yang berjalan pada saat ini terdapat beberapa kendala seperti adanya perubahan pencatatan karena adanya pembatalan penumpang. Berikut ini adalah persentase pembatalan yang diperoleh dari P.O. Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang:

Tabel 1.1
Persentase Pembatalan Pada 3 Tahun Terakhir

Tahun	Rata-rata Pendapatan	Penumpang	Pembatalan	Persentase %
2012	Rp 69.387.500	20.263	1.962	9,68%
2013	Rp 84.133.750	18.824	2.264	12,03%
2014	Rp 100.267.500	18.535	2.137	11,53%

Sumber: P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pembatalan penumpang dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 persentase pembatalan sebesar 11,53%. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan bagaimana cara untuk memperbaiki sistem pencatatan penjualan tiket dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pencatatan Penjualan Tiket Berbasis *Microsoft Excel 2007* pada P. Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada P.O. Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang, yaitu:

1. Adanya pembatalan perbulan yang terus meningkat tentunya akan mempengaruhi pencatatan transaksi penjualan.
2. Adanya pencatatan manual dengan menggunakan 7 buku harian untuk setiap hari yang berbeda dan pencatatan tidak dilengkapi dengan tanggal transaksi, sehingga membuat petugas merasa kesulitan untuk memperbaiki apabila ada pembatalan penumpang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok yang ada yaitu **“Bagaimana Sistem Pencatatan Penjualan Tiket pada P.O. Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang?”**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan laporan akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas pada laporan ini yaitu hanya sebatas pembuatan Sistem Informasi Pencatatan Penjualan Tiket Menggunakan *Microsoft Excel 2007* pada P.O. Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dilakukan pembuatan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh manakah sistem pencatatan penjualan tiket P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang.
2. Untuk memperbaiki sistem pencatatan penjualan tiket P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang

1.4.2 Manfaat

Adapun Manfaat dilakukan pembuatan Laporan Akhir ini adalah:

1. Dapat menjadi masukan bagi P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) di Palembang dengan mengolah data menggunakan komputerisasi dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk Mempermudah pencatatan penjualan tiket pada P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) di Palembang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bagian Administrasi yang sekaligus berperan sebagai kasir P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) yang beralamat di Jl. Masjid Lama No. 138 Palembang. Penulis membahas mengenai sistem informasi pencatatan penjualan tiket P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) di Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data menurut Yusi dan Idris (2009:103) yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. seperti melalui wawancara kepada bagian administrasi sekaligus berperan sebagai kasir pada P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Seperti pencatatan transaksi penjualan harian, pencatatan transaksi penjualan bulanan dan persentase pembatalan pembelian tiket penumpang pada 3 tahun terakhir.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendukung terhadap permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan di tempat yang menjadi objek yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung objek tersebut, dalam hal ini P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang, terdiri atas:

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiono (2009:194), “wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti.”

Wawancara yang dilakukan penulis dengan menanyakan secara langsung kepada petugas administrasi P.O Dea Mandiri Jaya (DMJ) Palembang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang sifatnya sekunder. Sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara membaca buku-buku literatur, internet dan sumber-sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dijadikan sebagai dasar penulisan laporan akhir.

1.5.4 Analisis Data

Metode kualitatif yaitu data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari penelitian tetapi masih dalam bentuk keterangan saja. Teknik analisa kualitatif digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada.